

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif serta menggunakan pendekatan studi kasus.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

1. Kepala Puskesmas Bululawang
2. Penanggungjawab prolanis Puskesmas Bululawang
3. Pelaksana kegiatan prolanis Puskesmas Bululawang
4. Beberapa peserta prolanis di Puskesmas Bululawang

Teknik pengambilan sampel pada informan kunci adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2010). Sedangkan teknik pengambilan sampel kepada beberapa peserta prolanis menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1 Jenis Informan

Jenis Informan	Informasi yang ingin didapat
<p><b>Informan kunci</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Puskesmas Bululawang</li> <li>2. Penanggungjawab Prolanis Puskesmas Bululawang</li> <li>3. Pelaksana Prolanis Puskesmas Bululawang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi kegiatan prolanis kepada masyarakat</li> <li>2. Implementasi kegiatan prolanis pada saat pandemi</li> <li>3. Dampak pandemi terhadap peserta prolanis</li> <li>4. Tingkat kehadiran peserta pada saat pandemi</li> <li>5. Capaian RPPT pada saat pandemi</li> <li>6. Dampak ketidaktercapainya RPPT bagi Puskesmas Bululawang</li> <li>7. Upaya meningkatkan RPPT di Puskesmas Bululawang</li> </ol>
<p><b>Informan tambahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa peserta prolanis di Puskesmas Bululawang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan prolanis yang dilaksanakan selama pandemi</li> <li>2. Manfaat mengikuti kegiatan prolanis</li> <li>3. Progress terkait tekanan darah bagi penderita <i>Hipertensi</i> serta gula darah bagi penderita <i>Diabetes Mellitus</i></li> <li>4. Upaya peserta prolanis dalam menjaga kadar gula darah dan tekanan darah</li> </ol>

### 3.3 Fokus Study

Fokus study pada penelitian ini mengenai implementasi program pelaksanaan penyakit kronis pada masa pandemi di Puskesmas Bululawang

### 3.4 Instrumen penelitian

#### 1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran (A. Nurussalam 2015).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Data dari wawancara terstruktur akan dikumpulkan dan disusun berdasarkan tempat dan waktu pengumpulan data pada hari itu juga.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah trend capaian RPPT, referensi dari beberapa jurnal yang membahas mengenai program pengelolaan penyakit kronis, Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Petunjuk

## Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, dan Panduan Praktis Prolanis

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bululawang pada bulan Desember 2022 – Februari 2023

### 3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain disusun agar dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Adapun langkah-langkahnya meliputi :

1. Membuat pedoman wawancara tentang pelaksanaan program prolanis pada masa pandemi
2. Membaca kembali secara keseluruhan deskripsi pertanyaan untuk pemahaman yang lebih mendalam
3. Melakukan coding untuk memberi label responden
4. Kategorisasi Data
5. Transkrip Hasil Wawancara
6. Data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk penjabaran

### 3.8 Etika Penelitian

#### 1. *Respect for Autonomy*

Partisipan memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi wawancara mendalam mendalam dengan direkam

menggunakan voice recorder, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian. (Rizka Amalia, 2016).

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. (Indasah, Sari, & Dewi, 2010).